

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP TUMBUH KEMBANG PADA BAYI USIA 6 BULAN HINGGA USIA 24 BULAN DI PUSKESMAS KENTEN



**GARNETA KHALDA
04011282126128**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

PENGARUH PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP TUMBUH KEMBANG PADA BAYI USIA 6 BULAN HINGGA USIA 24 BULAN DI PUSKESMAS KENTEN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)



GARNETA KHALDA
04011282126128

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP TUMBUH KEMBANG PADA BAYI USIA 6 BULAN HINGGA USIA 24 BULAN DI PUSKESMAS KENTEN

LAPORAN AKHIR SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran

Oleh :
Garneta Khalda
04011282126128

Palembang, 30 November 2024
Universitas Sriwijaya

Pembimbing I
Prof. Dr. dr. Irfannuddin, SpKO, M.Pd.Ked
NIP 197306131999031001

Pembimbing II
dr. Eka Febri Zulissetiana, M.Bmd
NIP 1988021920101220001

Penguji I
dr. Medina Athiah, Sp.A
NIP. 198710112020122009

Penguji II
Dr. dr. Siti Sarahdeaz, F.P. M.Biomed
NIP 198901122020122009

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

Dr. dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001



Mengetahui
Wakil Dekan I

Prof. Dr. dr. Irfannuddin, SpKO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah ini berupa skripsi dengan judul 'Pengaruh ASI Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Bayi Usia 6 Bulan Hingga 24 Bulan di Puskesmas Kenten' telah dipertahankan dihadapan Tim Pengaji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Pendidikan Dokter Umum Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 3 Desember 2024.

Palembang, 3 Desember 2024

Tim Pengaji Karya Tulis Ilmiah Berupa Skripsi

Pembimbing I

Prof. Dr. dr. Irfannuddin, SpKO, M.Pd.Ked
NIP 197306131999031001

Pembimbing II

dr. Eka Febri Zulissetiana, M.Bmd
NIP 198802192010122001

Pengaji I

dr. Medina Athiah, Sp.A
NIP 198710112020122009

Pengaji II

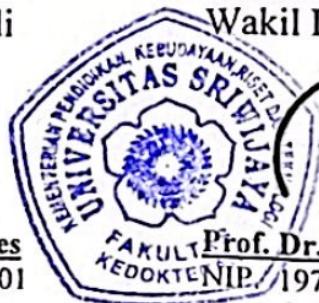
Dr. dr. Siti Sarahdeaz, F.P. M.Biomed
NIP 198901122020122009

Ketua Program Studi
Pendidikan Dokter

Dr. dr. Susilawati, M.Kes
NIP. 197802272010122001

Mengetahui

Wakil Dekan I



Prof. Dr. dr. Irfannuddin, SpKO., M.Pd.Ked
NIP. 197306131999031001

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Garneta Khalda

NIM : 04011282126128

Judul : Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang
Pada Bayi Usia 6 Bulan Hingga Usia 24 Bulan di Puskemas Kenten

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan.



Palembang, 10 Desember 2024



Garneta Khalda

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF TERHADAP TUMBUH KEMBANG PADA BAYI USIA 6 BULAN HINGGA USIA 24 BULAN DI PUSKESMAS KENTEN

(Garneta Khalda, 3 Desember 2024, 97 halaman)
Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

Latar Belakang: Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan proses penting yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk nutrisi dan stimulasi. Nutrisi terbaik yang ada di dalam ASI eksklusif, berperan besar dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI mengandung nutrisi yang tidak dapat ditemukan pada susu formula seperti kolostrum, makronutrien, mikronutrien, dan komponen imun. Namun, penelitian mengenai pengaruh ASI eksklusif terhadap berbagai indikator tumbuh kembang termasuk lingkar kepala, berat badan, panjang badan, dan perkembangan masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 6 bulan hingga 24 bulan. Hasil studi diharapkan memberikan wawasan baru untuk mendukung kebijakan dan program pemberian ASI eksklusif di masyarakat, sehingga tumbuh kembang anak dapat tercapai secara optimal selama periode emas kehidupannya.

Metode: Desain penelitian yang digunakan analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Terdapat 290 subjek bayi usia 6 hingga 24 bulan. Data yang diambil merupakan data sekunder dengan melihat Kartu Menuju Sehat (KMS), Kartu Pra Skrining Perkembangan (KPSP), dan daftar register di puskesmas.

Hasil: Dari 290 subjek, mayoritas bayi berada di usia 6 - 12 bulan dengan yang diberi ASI Eksklusif sebanyak 75,2%, berat badan normal (86,2%), panjang badan normal (89,7%), lingkar kepala normal (85,2%), dan perkembangan sesuai (91,4%). Terdapat hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan pertumbuhan ($p = 0.000$). Tidak terdapat hubungan pemberian ASI eksklusif dengan perkembangan menurut Kuisoner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) berdasarkan usia ($p = 0.559$)

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan pertumbuhan berdasarkan usia dan tidak terdapat hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan bayi di wilayah kerja Puskesmas Kenten.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, pertumbuhan, perkembangan.

ABSTRACT

THE EFFECT OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING ON THE GROWTH AND DEVELOPMENT OF INFANTS AGED 6 TO 24 MONTHS AT KENTEN HEALTH CENTER

(Garneta Khalda, 3rd December 2024, 97 pages)
Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya

Background: Child growth and development are essential processes influenced by various factors, including nutrition and stimulation. Exclusive breastfeeding (EBF) provides the best nutrition, playing a significant role in supporting infant growth and development. Breast milk contains nutrients such as colostrum, macronutrients, micronutrients, and immune components, which are not found in formula milk. However, research on the impact of EBF on specific growth and development indicators, including head circumference, weight, height, and developmental milestones, remains limited. This study aims to explore the relationship between exclusive breastfeeding and the growth and development of infants aged 6 to 24 months. The findings are expected to provide insights to support policies and programs promoting EBF in the community, ensuring optimal growth and development during the golden period of a child's life.

Methods: This research used an observational analytic design with a cross-sectional approach. The study included 290 infants aged 6 to 24 months. Data were collected from secondary sources, including Growth Monitoring Cards (KMS), Pre-Screening Developmental Questionnaires (KPSP), and health center registers.

Results: Out of 290 subjects, most infants were aged 6–12 months, with 75.2% receiving exclusive breastfeeding. The growth indicators showed normal weight (86.2%), normal height (89.7%), and normal head circumference (85.2%), while 91.4% had appropriate developmental status. There was a significant relationship between exclusive breastfeeding and growth ($p = 0.000$), but no significant relationship between exclusive breastfeeding and development based on KPSP ($p = 0.559$).

Conclusion: Exclusive breastfeeding is significantly associated with growth indicators based on age but not with developmental milestones in infants within the Kenten Health Center Area.

Keywords: Growth, Development, Exclusive Breastfeeding.

RINGKASAN

HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSLUSIF TERHADAP TUMBUH KEMBANG BAYI USIA 6 BULAN–24 BULAN DI PUSKESMAS KENTEN

Karya tulis ilmiah berupa skripsi, 30 November 2024

Garneta Khalda; dibimbing oleh prof. Dr. dr. Irfannuddin, SpKO., M.Pd.Ked. dan dr.Eka Febri Zulissetiana, M.Bmd.

Program studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

xvi + 79 halaman, 16 tabel, 10 lampiran.

Ringkasan

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan proses penting yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk nutrisi dan stimulasi. Nutrisi terbaik yang ada di dalam ASI Eksklusif, berperan besar dalam pertumbuhan dan perkembangan bayi. ASI mengandung nutrisi yang tidak dapat ditemukan pada susu formula seperti kolostrum, makronutrien, mikronutrien, dan komponen imun. Namun, penelitian mengenai pengaruh ASI Eksklusif terhadap berbagai indikator tumbuh kembang termasuk lingkar kepala, berat badan, panjang badan, dan perkembangan masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 6 bulan hingga 24 bulan. Hasil studi diharapkan memberikan wawasan baru untuk mendukung kebijakan dan program pemberian ASI Eksklusif di masyarakat, sehingga tumbuh kembang anak dapat tercapai secara optimal selama periode emas kehidupannya.

Desain penelitian yang digunakan analitik observasional pendekatan cross –sectional. Terdapat 290 subjek bayi usia 6 hingga 24 bulan. Data yang diambil merupakan data sekunder dengan melihat Kartu Menuju Sehat (KMS), Kartu Pra-Skrining Perkembangan (KPSP), dan daftar register di puskesmas.

Dari 290 subjek mayoritas bayi berada di usia 6 - 12 bulan dengan yang diberi ASI Eksklusif sebanyak 75,2% , berat badan normal (86,2%), panjang badan normal (89,7%), lingkar kepala normal (85,2%), dan perkembangan sesuai (91,4%). Terdapat hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan pertumbuhan ($p = 0.000$). Tidak terdapat hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan perkembangan menurut Kuisoner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) berdasarkan usia ($p = 0.559$).

Terdapat hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dengan pertumbuhan berdasarkan usia dan tidak terdapat hubungan antara pemberian ASI Ekslusif dengan perkembangan bayi di wilayah kerja Puskesmas Kenten.

Kata Kunci: ASI Eksklusif, pertumbuhan, perkembangan.

SUMMARY

THE RELATIONSHIP BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING HISTORY AND THE GROWTH AND DEVELOPMENT OF INFANTS AGED 6 TO 24 MONTHS AT KENTEN HEALTH CENTER

Scientific Paper in the Form of a Thesis, November 30, 2024

Garneta Khalda; supervised by Prof. Dr. dr. Irfannuddin, SpKO., M.Pd.Ked., and dr. Eka Febri Zulissetian, M.Bmd

Study Program of Medical Education, Faculty of Medicine, Universitas Sriwijaya

xvii + 80 pages, 16 tables, 10 attachments

Summary

Child growth and development are essential processes influenced by various factors, including nutrition and stimulation. Exclusive breastfeeding (EBF) provides optimal nutrition, playing a vital role in supporting infant growth and development. Breast milk contains unique nutrients such as colostrum, macronutrients, micronutrients, and immune components that are not found in formula milk. However, research on the impact of EBF on various growth and development indicators, such as head circumference, weight, height, and developmental milestones, remains limited. This study aims to explore the relationship between exclusive breastfeeding and the growth and development of infants aged 6 to 24 months. The findings are expected to provide insights that support policies and programs promoting EBF in the community, ensuring optimal child growth and development during their golden period.

The study utilized an observational analytic design with a cross-sectional approach. A total of 290 infants aged 6 to 24 months were included as subjects. Data were collected from secondary sources, including Growth Monitoring Cards (KMS), Pre-Screening Developmental Questionnaires (KPSP), and health center registers.

Of the 290 subjects, the majority were aged 6–12 months, with 75.2% receiving exclusive breastfeeding. Growth indicators showed normal weight in 86.2%, normal height in 89.7%, normal head circumference in 85.2%, and appropriate development in 91.4%. A significant relationship was found between exclusive breastfeeding and growth ($p = 0.000$). However, no significant relationship was observed between exclusive breastfeeding and development based on the Pre-Screening Developmental Questionnaire (KPSP) ($p = 0.559$).

Keywords: Growth, Development, Exclusive Breastfeeding.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa penulis ucapkan, karena atas berkat dan anugerah-Nya skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Bayi Usia 6–24 Bulan” yang disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S.Ked) dapat diselesaikan dengan baik. Dengan arahan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. dr. Irfanuddin, Sp.KO., M.Pd.Ked. dan dr. Eka Febri Zulissetiana M.Bmd sebagai pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu, ide, tenaga, serta ilmu untuk membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. dr. Medina Athiah, Sp.A dan Dr. dr. Sitisarahdeaz F.P, M.Biomed sebagai penguji yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Kritik beserta saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini sangat diharapkan penulis. Semoga hasil akhir dari skripsi yang telah dilakukan dapat memberikan manfaat kepada pembacanya.

Palembang, 10 Desember 2024



Garneta Khalda

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Garneta Khalda

NIM : 04011282126128

Judul : Pengaruh ASI Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Bayi Usia 6 Bulan
Hingga 24 Bulan di Puskesmas Kenten

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk mendapatkan Pembimbing sebagai penulis koresponding (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Palembang, 3 Desember 2024



Garneta Khalda

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 ASI Ekslusif.....	5
2.1.1 Definisi ASI Eksklusif.....	5
2.1.2 Komposisi dan Komponen ASI Eksklusif.....	5
2.1.3 Jenis–Jenis ASI Eksklusif.....	7
2.1.4 Manfaat ASI Eksklusif	7
2.1.5 Faktor yang memengaruhi Pemberian ASI Eksklusif	8
2.2 Tumbuh Kembang.....	9
2.2.1 Definisi Tumbuh Kembang.....	9
2.2.2 Tahapan Tumbuh Kembang.....	9
2.2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang	11

2.2.4	Gangguan Tumbuh Kembang Anak.....	20
2.2.4.1	Gangguan Pertumbuhan Fisik	21
2.2.4.2	Gangguan Perkembangan Motorik.....	22
2.2.4.2	Gangguan Perkembangan Bahasa	22
2.2.4.2	Gangguan Emosi dan Perilaku	22
2.2.5	Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang.....	23
2.3	Stimulasi Tumbuh Kembang Balita dan Anak Para Sekolah	26
2.4	Perkembangan Psikososial Pada Anak	30
2.4.1	Definisi Perkembangan Psikososial Pada Anak.....	30
2.4.2	Tahapan Perkembangan Psikososial.....	31
2.5	Hubungan ASI Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Anak	31
2.6	Kerangka Teori.....	34
2.7	Kerangka Konsep	35
	BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1	Jenis Penelitian.....	36
3.2	Waktu dan Tempat Penelitian	36
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	36
3.3.1	Populasi.....	36
3.3.2	Sampel	36
3.3.3	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	37
3.4	Variabel Penelitian	37
3.4.1	Variabel Independen.....	37
3.4.2	Variabel Dependen	37
3.5	Definisi Operasional	38
3.6	Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data	41
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data	41
3.7.1	Pengolahan Data.....	41
3.7.2	Analisis Data	41
	BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1	Hasil Penelitian	43
4.1.1	Analisis Univariat.....	43
4.1.2	Analisis Bivariat.....	46

4.1.2.1 Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Berat Badan Bayi terhadap Usia	46
4.1.2.2 Hubungan Riwayat Pemberian ASI Ekslusif dengan Panjang Badan Bayi terhadap Usia	46
4.1.2.3 Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Lingkar Kepala Bayi terhadap Usia	47
4.1.2.4 Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi berdasarkan Usia menurut KPSP (Kuisoner Pra Skrining Perkembangan)	
47	
4.2 Pembahasan.....	48
4.2.1 Karakteristik Penelitian berdasarkan Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi	48
4.2.2 Hubungan Pemberian ASI Ekslusif dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi	50
4.3 Keterbatasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	66
BIODATA.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Stimulasi Perkembangan Anak Usia 0–2 bulan ⁴³	27
Tabel 2. 2 Stimulasi Perkembangan Anak Usia 3–5 bulan ⁴³	27
Tabel 2. 3 Stimulasi Perkembangan Anak Usia 6–8 bulan ⁴³	28
Tabel 2. 4 Stimulasi Perkembangan Anak usia 9–12 bulan ⁴³	29
Tabel 2. 5 Stimulasi Perkembangan Anak Usia 12–17 bulan ⁴³	29
Tabel 2. 6 Stimulasi Perkembangan Anak Usia 18–23 bulan ⁴³	30
Tabel 4. 1 Tabel Distribusi Subjek Penelitian berdasarkan Usia (n = 290)	44
Tabel 4. 2 Distribusi Subjek Penelitian berdasarkan ASI Eksklusif dan Tidak ASI Eksklusif (n = 290)	44
Tabel 4. 3 Distribusi Subjek Penelitian berdasarkan Berat Badan terhadap Usia (n = 290)	44
Tabel 4. 4 Distribusi Subjek Penelitian berdasarkan Panjang Badan terhadap Usia (n = 290)	45
Tabel 4. 5 Distribusi Subjek Penelitian berdasarkan Lingkar Kepala terhadap Usia	45
Tabel 4. 6 Distribusi Subjek Penelitian Perkembangan berdasarkan KPSP (Kuisoner Pra Skrining Perkembangan) Menurut Usia	45
Tabel 4. 7 Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Berat Badan Bayi terhadap Usia	46
Tabel 4. 8 Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Panjang Badan Bayi terhadap Usia	47
Tabel 4. 9 Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Lingkar Kepala Bayi terhadap Usia	47
Tabel 4. 10 Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Perkembangan Bayi terhadap Usia menurut KPSP	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kartu Menuju Sehat Perempuan 0–24 bulan	12
Gambar 2. 2 Kartu Menuju Sehat Laki–Laki 0–24 bulan	13
Gambar 2. 3 Kuisoner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Bayi Umur 3 Bulan ⁴³	14
Gambar 2. 4 Kuisoner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Bayi Umur 6 Bulan ⁴³	15
Gambar 2. 5 Kuisoner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Bayi Umur 9 Bulan ⁴³	16
Gambar 2. 6 Kuisoner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Bayi Umur 12 Bulan ⁴³	16
Gambar 2. 7 Kuisoner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Bayi Umur 15 Bulan ⁴³	17
Gambar 2. 8 Kuisoner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Bayi Umur 18 Bulan ⁴³	18
Gambar 2. 9 Kuisoner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Bayi Umur 21 Bulan ⁴³	18
Gambar 2. 10 Kuisoner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Bayi Umur 24 Bulan. ⁴³	19
Gambar 2. 11 Algoritme Kuisoner Pra Skrining Perkembangan (KPSP) Bulan. ⁴³	20
Gambar 2. 12 Formulir Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak ⁴³	24
Gambar 2. 13 Denver Developmental Screening Test II ⁵⁰	25
Gambar 2. 14 Kerangka Teori ^{9,23,41,7,11,13}	34
Gambar 2. 15 Kerangka Konsep	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Konsultasi Skripsi	66
Lampiran 2. Sertifikat Etik	67
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	68
Lampiran 4. Surat Izin Selesai Penelitian	70
Lampiran 5. Hasil Pemeriksaan Plagiarisme dengan Turnitin	71
Lampiran 6. Hasil Output Analisis SPSS.....	72
Lampiran 7. Persetujuan Sidang Skripsi	75
Lampiran 8 Lembar Kuisoner Pra Skrining Perkembangan (KPSP).....	76
Lampiran 9 Lembar Kartu Menuju Sehat (KMS).....	77
Lampiran 10 Daftar Register	78

DAFTAR SINGKATAN

AA	: Asam Arakidonat
ASI	: Air Susu Ibu
ASQ	: <i>Ages and Stages Questionnaire</i>
ADHD	: <i>Attention Deficit Hyperactivity Disorder</i>
CBAI	: <i>Child Behavior Assesment Instrument</i>
DHA	: Asam Docosahexaenoic
DDST	: <i>Denver Development Screening Test</i>
HMO	: <i>Human Milk Oligosaccharides</i>
KMS	: Kartu Menuju Sehat
KPSP	: Kartu Pra Skrinning Perkembangan
KIA	: Kesehatan Ibu Anak
MP-ASI	: Makanan Pendamping ASI
SSGI	: Survei Status Gizi Indonesia
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuh kembang merupakan proses yang krusial dalam kehidupan. Perubahan dalam ukuran tubuh yang dapat diukur seperti tinggi, berat badan, dan lingkar kepala disebut pertumbuhan.¹ Pada masa pertumbuhan status gizi, status ekonomi keluarga, dan pendidikan orang tua merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan pada anak. Penurunan penyerapan nutrisi yang terjadi akan menyebabkan anak kekurangan zat gizi, sehingga akan menghambat pertumbuhan pada anak. Gangguan pertumbuhan yang dapat terjadi pada masa anak-anak adalah *wasting, stunting, dan overweight*.²

Di sisi lain, pada masa perkembangan lebih berfokus pada kematangan fungsi alat tubuh dan peningkatan kemampuan dari anak seiring bertambahnya usia. Perkembangan pada anak merupakan peningkatan kemampuan fungsi organ yang dicapai melalui proses kematangan dan pembelajaran secara teratur, di mana kondisi ini melibatkan kemampuan bergerak, berbicara, dan kemampuan gerak kasar dan halus.¹ Periode ini juga di mana dasar kepribadian dan keterampilan mereka akan dibentuk, dan mempengaruhi masa depan mereka nantinya.³ Penilaian perkembangan anak sangat penting untuk memastikan jika adanya kecurigaan penyimpangan.⁴ Contoh dari gangguan perkembangan yang dapat terjadi adalah penyimpangan perilaku, keterlambatan motorik kasar, keterlambatan motorik halus, bicara dan bahasa, sosialisasi dan kemandirian.²

Salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada anak adalah nutrisi dan stimulasi dari orang tua.⁵ Nutrisi terbaik yang bisa diberi untuk bayi adalah ASI, karena di dalam ASI terdapat kandungan kolostrum, makronutrien, dan mikronutrien, yang tidak dapat disamakan oleh para pengolah makanan bayi sehingga tumbuh kembang pada bayi akan optimal bila mendapat ASI yang cukup.⁶

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif merupakan pemberian ASI tanpa jadwal pada bayi sedini mungkin setelah persalinan dan tidak diberikan makanan ataupun minuman tambahan hingga bayi berusia 6 bulan.⁷ Di dalam ASI terdapat zat

makronutrien dan zat mikronutrien untuk membantu perkembangan bayi sampai berusia 6 bulan, setelah 6 bulan bayi memerlukan tambahan makanan untuk memperbaiki status gizi bayi.⁸ Zat-zat ini lah yang akan mempengaruhi perkembangan pada bayi, yang akan membantu menunjang fungsi otak untuk proses kecerdasan pada bayi.⁹ Selain itu, di dalam ASI juga terdapat oligosakarida atau yang sering disebut *human milk oligosaccharides* (HMO) yang berfungsi untuk mencegah penyakit infeksi. ASI juga mengandung insulin dan leptin berfungsi untuk mengatur metabolisme lemak dan karbohidrat yang ada di dalam tubuh, sehingga berat badan dan panjang badan bayi akan sesuai dengan kurva pertumbuhan WHO.

Pada ASI juga terdapat kolostrum yang di mana kolostrum tersebut tidak ada pada susu formula. Kolostrum akan membantu menunjang pertumbuhan, dengan cara menyempurnakan saluran pernapasan dan mencegah berbagai jenis kuman masuk ke dalam tubuh bayi. Vitamin A yang ada pada kolostrum akan mencegah infeksi dan vitamin K akan membantu mencegah perdarahan pada bayi yang baru lahir.¹⁰

Pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan dan berlanjut hingga 2 tahun, akan membantu memenuhi kebutuhan dasar seperti kebutuhan fisik-biomedis (asuh), kebutuhan kasih sayang (asih), dan kebutuhan stimulasi (asah). Dengan memenuhi kebutuhan dasar tersebut, akan membuat kebutuhan emosi atau kasih sayang terpenuhi, dan kebutuhan akan stimulasi dapat membantu pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.¹¹

Usia 0–24 bulan adalah periode penting dalam pertumbuhan dan perkembangan karena pada masa ini anak akan bertumbuh kembang secara optimal untuk perkembangan kognitif dan fisik.¹² Oleh karena itu, pertumbuhan sel otak akan terus berlanjut sampai usia tiga tahun, yang biasa dikenal sebagai periode keemasan (*golden periode*). Pemenuhan gizi yang optimal selama periode 1000 HPK akan menurunkan risiko anak menderita penyakit degeneratif dan akan membantu untuk hidup yang lebih lama, lebih sehat, dan produktif.¹³

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Ariodillah Palembang didapatkan bahwa bayi yang menerima ASI eksklusif memiliki pertumbuhan panjang badan normal daripada bayi yang tidak

menerima ASI Eksklusif.¹⁴ Penelitian yang dilakukan oleh Puskesmas Batu Aji, didapatkan bayi yang diberikan ASI Eksklusif mengalami pertambahan berat badan daripada bayi yang tidak diberikan ASI Eksklusif.¹⁵

Sementara itu, sekitar 1–3% anak di bawah usia 5 tahun mengalami keterlambatan perkembangan umum.¹² Di kota Palembang pada tahun 2019, 1–9,4% anak prasekolah mengalami gangguan tumbuh kembang dan 9,5%–32% anak berusia 1–3 tahun mengalami gangguan sosial dan emosional.¹⁶

Dari berbagai penelitian tersebut telah membuktikan adanya hubungan antara pemberian ASI eksklusif terhadap pertumbuhan panjang badan dan berat badan pada bayi, tetapi masih belum banyak yang mengkaji lebih lanjut mengenai pengaruh ASI eksklusif terhadap pertumbuhan lingkar kepala, panjang badan, berat badan beserta perkembangan pada bayi, sehingga masih diperlukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh ASI eksklusif terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada bayi usia 6 bulan hingga usia 24 bulan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh pemberian ASI eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi usia 6 bulan hingga 24 bulan di Puskesmas Kenten?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahui pengaruh pemberian ASI eksklusif terhadap tumbuh kembang bayi usia 6 bulan hingga usia 24 bulan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Diidentifikasi berat badan bayi yang diberikan ASI eksklusif dan tidak ASI eksklusif.
2. Diidentifikasi panjang badan bayi yang diberikan ASI eksklusif dan tidak ASI eksklusif.
3. Diidentifikasi lingkar kepala bayi yang diberikan ASI eksklusif dan tidak diberikan ASI eksklusif.
4. Diidentifikasi perkembangan bayi yang diberikan ASI eksklusif dan tidak diberikan ASI eksklusif

5. Dianalisis perbedaan berat badan, panjang badan, lingkar kepala, dan perkembangan antara bayi yang mendapatkan ASI eksklusif dan tidak ASI eksklusif.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi serta informasi mengenai dengan pengaruh pemberian ASI eksklusif terhadap tumbuh kembang pada bayi usia 6 bulan hingga usia 24 bulan di Puskesmas Kenten.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan edukasi promotif dan preventif serta kebijakan mengenai pentingnya ASI eksklusif untuk mengoptimalkan tumbuh kembang pada bayi.

DAFTAR PUSTAKA

1. Sanitasari RD, Andreswari D, Purwandari EP. Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun Berbasis Android. *J Rekursif* [Internet]. 2017;5(1):1–10. Available from: <http://enjournal.unib.ac.id/inddex.php/rekursif/>
2. Ingriani DM, Rinjani M, Susanti R. Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia 0-6 Tahun Berbasis Aplikasi Android. *Wellness Heal Mag* [Internet]. 2019;1(1):115–24. Available from: <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/download/w1117/65>
3. Talango SR. Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Child Islam Educ J.* 2020;1(1):92–105.
4. Maharani H, Tarigan R, Sari NM. Gambaran Tumbuh Kembang Anak pada Periode Emas Usia 0-24 Bulan di Posyandu Wilayah Kecamatan Jatinangor. *J Sist Kesehat.* 2019;4(3):96–101.
5. Santri A, Idriansari A, Girsang BM. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Toddler (1-3 Tahun) Dengan Riwayat Bayi Berat Lahir Rendah. *J Ilmu Kesehat.* 2014;5(1):63–70.
6. Astriana W, Afriani B. Peningkatan Berat Badan Pada Bayi Umur 0-6 Bulan Ditinjau Dari Pemberian Asi. *J 'Aisyiyah Med.* 2022;7(2):128–36.
7. Safitri A, Puspitasari DA. Upaya Peningkatan Pemberian Asi Eksklusif Dan Kebijakannya Di Indonesia. *Penelit Gizi dan Makanan (The J Nutr Food Res.* 2019;41(1):13–20.
8. Yanti AP, Usman AM, Widowati R. Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi Usia 6 bulan. *Nurs Insid Community.* 2021;4:53–8.
9. Amir Y, Hasneli Y, Erika. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Bayi. *J Ners Indones.* 2020;Vol. 1(No. 1):90–8.
10. Fitriani, Wahyu T, Ribka I. Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif pada Perkembangan Motorik Halus dan Motorik Kasar Bayi Usia 6 Bulan. *J Keperawatan Notokusumo.* 2021;9(1):20–32.

11. Dianti Y. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Tumbuh Kembang Bayi Usia 6-12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kaubun Tahun 2023. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952 [Internet]. 2023;5–24. Available from: <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf>
12. Sulistiyawati I. Praktik Pemberian MP-ASI Dengan Status Gizi Bayi di Desa Sukojember Kecamatan Jelbuk Tahun 2020. 2020;5(1):16–21.
13. Sasube LM, Luntungan AH. Asupan Gizi Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. *J Ilmu dan Teknol Pangan* [Internet]. 2017;5(2):1–5. Available from:
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/itp/article/download/19709/19292>
14. Rahma M, Putri VD, Puspitasari S. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Pertumbuhan Panjang Badan dan Lingkar Kepala Bayi Usia 6-9 Bulan di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Ariodillah Palembang Tahun 2020. *Cendekia Med.* 2021;6(1):37–44.
15. Andolina Nuari dkk. Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi. *J Promot Prev* [Internet]. 2023;6(3):472–8. Available from: <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>
16. ARPAN WD, PUSPITA Y, FEBRINA L, ANDINI IF, KURNIYATI K. Pengaruh Permainan Puzzle Terhadap Perkembangan Personal Sosial Anak Usia 3-5 Tahun Puskesmas Sikap Dalam Kabupaten Empat Lawang Tahun 2022. *J Midwifery*. 2022;10(2):27–36.
17. Alfaridh AY, Azizah AN, Ramadhaningtyas A, Maghfiroh DF, Amaria H, Mubarokah K, et al. Peningkatan Kesadaran dan Pengetahuan tentang ASI Eksklusif pada Remaja dan Ibu dengan Penyuluhan serta Pembentukan Kader Melalui Komunitas “CITALIA.” *J Pengabdi Kesehat Masy.* 2021;1(2):119–27.
18. The F, Hasan M, Saputra SD. Edukasi Pentingnya Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi di Puskesmas Gambesi. *J Surya Masy.* 2023;5(2):208.
19. Prastiyani LMM, Nuryanto N. Hubungan Antara Asupan Protein Dan Kadar Protein Air Susu Ibu. *J Nutr Coll.* 2019;8(4):246–53.
20. Wijaya FA. Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. *CDK - J.* 2019;46(4):296–300.

21. Zakiudin, Munasir Nia K. Air Susu Ibu dan Kekebalan Tubuh [Internet]. Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2018. p. 53–4. Available from: [https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/air-susu-ibu-dan-kekebalan-tubuh#:~:text=Sitokin yang berperan dalam sistim,B sehingga antibodi IgA meningkat](https://www.idai.or.id/artikel/klinik/asi/air-susu-ibu-dan-kekebalan-tubuh#:~:text=Sitokin%20yang%20berperan%20dalam%20sistem,B%20sehingga%20antibodi%20IgA%20meningkat).
22. Sarahdeaz S, Putri F, Irfannuddin I, Murti K, Kesuma Y. Potensi Komponen Bioaktif Air Susu Ibu terhadap Perkembangan Otak Melalui Mekanisme Aksis Usus-Otak The Potency of Breast Milk Bioactive Factor on Brain Development Through Gut-Brain Axis Abstrak. J Biotek Medisiana Indones. 2023;2:83–91.
23. Ukhron, Noviansyah Reni ZS. Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengeluaran Kolostrum. J Penelit perawat Prof [Internet]. 2022;4(3):1047–52. Available from: <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
24. Tiangsa S. ASI Eksklusif. kementria kesehatan RI. 2022.
25. Yuliani I. Hubungan Kadar Lemak Dalam Asi Matur Dengan Penambahan Berat Badan Bayi Umur 1-2 Bulan Di Puskesmas Jabung. J Inf Kesehat Indones. 2018;4(2):112.
26. Hajifah T, Kesumadewi T, Immawati. Penerapan pendidikan kesehatan tentang asi eksklusif untuk meningkatkan pengetahuan ibu menyusui di Puskesmas Purwosari. J Cendikia Muda. 2022;2(3):423–8.
27. Suciati S, Wulandari S. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemberian ASI Eksklusif : Literature Review. J Ilm Ilmu Kebidanan. 2020;10(2):1–6.
28. Marlina Yunita. Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Perkembangan Bayi Di Desa Kekait Kecamatan Gunung Sari. J Kesehat Prima. 2017;11(1):50–6.
29. Humune HF, Nugroho KP., Tampubolon R. Gambaran pemberian ASI eksklusif dan susu formula terhadap kejadian obesitas balita di Salatiga. J Keperawatan Muhammadiyah. 2020;Edisi Khus:24–9.
30. Syarif S. Pengaruh Pemberian ASI dan Susu Formula Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi. Pros Semin Nas Dies Natalis Poltekkes Kemenkes Manad Xxii. 2023;5(2):322–32.

31. Fitriahadi Enny, Yesi Priskila. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun Di Posyandu. Kesehatan. 2020;13(2):183–91.
32. Merita M. Tumbuh Kembang Anak Usia 0-5 Tahun. J Abdimas Kesehat. 2019;1(2):83.
33. Lubis N. Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Tumbuh Kembang Anak Usia 1–3 Tahun Di Desa Kayu Laut Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2020. J Kesehat Ilm Indones (Indonesian Heal Sci Journal). 2020;5(2):19.
34. Nur CA. DETEKSI DINI GANGGUAN PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK Atien Nur Chamidah. J Pendidik Khusus [Internet]. 2009;vol.1 no.3:1–8. Available from: <https://jurnal.stikesbethesda.ac.id/index.php/jurnalkesehatan/article/view/128/111>
35. Soedjatmiko S. Deteksi Dini Gangguan Tumbuh Kembang Balita. Sari Pediatr. 2016;3(3):175.
36. Paud PG, Situs S, Indonesia B, Tumbuh S. Deteksi Dan Stimulasi Tumbuh Kembang AUD (Periode Tumbuh Kembang Dan Tahapan Perkembangan Anak Menurut Umur) Nuryati 13 | J u r n a l L o n t o L e o k : V o l 4 , N o 2 D e s e m b e r 2 0 2 2 2 0 2 2 | J u r n a l L o n t o L e o k : V o l 4 , N o 2 D e s . 2 0 1 0 ; 1 3 – 2 2 .
37. Latifah Susilowati, Susanti D, Lutfiyati A, Hutasoit M. Deteksi Dini Gangguan Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia Prasekolah di Tk Islam Sunan Gunung Jati. J Innov Community Empower. 2022;4(1):64–70.
38. Soekatri MYE. Metode Penilaian Pertumbuhan Balita. Pros TIN Persagi. 2022;91–8.
39. Al-Rahmd, Agus Hendra Fadillah I. Penilaian Status Gizi dan Pertumbuhan Balita. Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes ACEH; 2023.
40. Agiwahyuanto F, Ernawati D. Analisis Literasi Kartu Menuju Sehat terhadap Peningkatan Kualitas dan Mutu Kader Posyandu. HIGEIA J Public Heal Res Dev. 2021;5(207):2.
41. Samarakkody DC, Fernando DN, Perera H, McClure RJ, De Silva H. The Child Behaviour Assessment Instrument: Development and validation of a

- measure to screen for externalising child behavioural problems in community setting. *Int J Ment Health Syst.* 2010;4:1–8.
42. Yulizawati, Afrah R. Pertumbuhan dan Perkembangan Bayi. Vol. 51, Universitas Muhammadiyah Semarang. 2018. 51 p.
 43. Buku Bagan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan RI; 2022.
 44. Susanty A, Fadlyana E, Nataprawira HM. Manfaat Intervensi Dini Anak Usia 6–12 Bulan dengan Kecurigaan Penyimpangan Perkembangan. *Maj Kedokt Bandung.* 2014;46(2):63–7.
 45. Siti M, Putri LA. Skrining Pra Pemeriksaan Perkembangan Balita (KPSP) Di Posyandu Desa Jatikalang Kecamatan Prambon Kabupaten Sidoarjo. *J Kebidanan-ISSN.* 2021;7(1):9–15.
 46. Purwati N. Gangguan Dan Hambatan Perkembangan Pada Anak Usia Dini. *J Pendidik Profesi Guru Agama Islam [Internet].* 2022;2(1):451–68. Available from: <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>
 47. Rivaldi A, Adikara Pandu P, Adinugroho S. Klasifikasi Penyimpangan Tumbuh Kembang pada Anak Menggunakan Metode Neighbor Weighted K-Nearest Neighbor (NWKNN). *J Pengemb Teknol Inf dan Ilmu Komput.* 2018;2(7):2843–50.
 48. Masitoh M. Gangguan Bahasa Dalam Perkembangan Bicara Anak. *Edukasi Ling Sastra.* 2019;17(1):40–54.
 49. Mahabbati A. Identifikasi Anak dengan Gangguan Emosi dan Perilaku di Sekolah Dasar. *JKP (Jurnal Pendidik Khusus).* 2018;2(2):1–14.
 50. Denver Prescreening Developmental Questionnaire ll Ages 0-9 months [Internet]. Available from: <https://www.pediatric-kidmed.com/patient-forms>
 51. Ivantoni R, Muhibbah I. Aplikasi Penentuan Tingkat Tumbuh Kembang Anak Menggunakan Tes Denver II. *Semin Nas Inform Medis VI.* 2019;124.
 52. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak Di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan RI; 2019.

53. Puspita O, Elan E, Mulyadi S. Perkembangan Psikososial Anak Usia Dini yang Mengalami Keterlambatan dalam Berbicara. 2022;6(2):215–20.
54. Fisik P, Psikososial DAN, Masa P, Tahun K kanak A. Perkembangan fisik, kognitif, dan psikososial pada masa kanak-kanak awal 2-6 tahun. J araniry. 2017;III:19–33.
55. Muthoharoh H. Pengaruh ASI Eksklusif dan Susu Formula terhadap Berat Badan Bayi. J Kesehat Manarang. 2021;7(Khusus):31.
56. Fitriani F, Hamdiyah H, Maysaroh M, Akib RD, Hasriani S. Hubungan Asi Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Bayi Di Puskesmas Rangas Kecamatan Simboro Kabupaten Mamuju. SAKTI BIDADARI (Satuan Bakti Bidan Untuk Negeri). 2023;6(2):99–106.
57. Hartati S, Mahendra Y. Pengaruh Pola Menyusui Terhadap Mental Emosional Anak Usia 3-5 Tahun Di Wilayah Kerja Puskesmas Harapan Raya Pekan Baru Tahun 2019. Excell Midwifery J [Internet]. 2019;2(2):97–102.
Available from:
<https://jurnal.mitrahusada.ac.id/index.php/emj/article/view/95>
58. Kusumas T, ediyono suryo. Pengaruh Pendidikan Nutrisi Ibu Pada Inisiasi Dini Dan Praktik Pemberian Asi Eksklusi. J Indones Kebidanan Vol 6 Nomor 2 91-98. 2022;6(I):8.
59. Maki F, Umboh A, Ismanto AY. Perbedaan Pemberian Asi Eksklusif Dan Susu Formula Terhadap Kejadian Diare Pada Bayi Usia 6-12 Bulan. eJournal Keperawatan Vol 5 Nomor 1, Februari,2017. 2017;5.
60. Adawiah SR, Sari RS, Ratnasari F. Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Stimulasi Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Literature Review: Mother's Knowledge About Stimulation with Fine Motor Development in Preschool Children. Nusant Hasana J. 2023;2(8):Page.
61. Mukhlis H. Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Tumbuh Kembang Bayi Umur 6-24 Bulan Di Nagari Sariak Laweh Kec. Akabiluru. Sainstek J Sains dan Teknol. 2019;11(1):37.
62. Erlisa S, Rahayuningsih SI. Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 6-24 Bulan Yang Tidak Mendapatkan Asi Eksklusif. J Ilm Mhs Fak

- Keperawatan. 2017;2(3):1–9.
63. Rangkuti NA, Aswan Y, Harahap N, Kesehatan F, Aufa U, Di R, et al. HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN PERTUMBUHAN BAYIUSIA 7-12 BULAN DI WILAYAH KERJA. 2022;10(1):559–65.
64. Putri AAD, Naim S. Determinan Pemberian ASI Eksklusif: Analisis Data Sekunder Survei Demografi dan Kesehatan 2017. Amerta Nutr. 2021;5(3):284.
65. Adolph R. Survei Status Gizi Indonesia Pada Tahun 2022 [Internet]. 2022. Available from: <https://layanan.data.kemkes.go.id/katalog-data/ssgi/visualisasi-data/visualisasi-ssgi>
66. Rinandar G, Suhartini S, Ulfa IM, Haryono IA. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Tumbuh Kembang Anak pada Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Gadang Hanyar. 2024;5(5):15.
67. Dewi Andriani. Perbandingan Berat Badan Dan Panjang Badan Pada Bayi 0-6 Bulan Yang Diberikan ASI Dengan Bayi 0-6 Bulan Yang Diberikan PASI Di Posyandu Melati 2 Kecamatan Sempur Surabaya. Adi Husada Nurs J. 2017;3(2):21–6.
68. Br. Singarimbun N, Sinaga SP, M. Pasaribu S. Perbandingan Pertumbuhan Bayi dengan Pemberian ASI Ekslusif dan Non Ekslusif. J Pharm Heal Res. 2023;4(1):64–8.
69. Ramadhani NA, Gama AW, Delima AAA. Hubungan Pemberian ASI dengan Pertumbuhan dan Perkembangan pada Bayi Usia 0-6 Bulan. UMI Med J. 2024;9(1):22–30.
70. Reva A, Lili Kartika Sari H, Husna M. Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Penambahan Berat Badan Normal Bayi Usia 0-6 Bulan. Fem J Ilm Kebidanan. 2023;3(1):156–62.
71. Hardiningsih H, Astrika Yunita F. Analisis Riwayat Pemberian ASI Eksklusif dengan Berat Badan Bayi Usia 6-12 Bulan di Wonorejo Karanganyar. Profesi (Profesional Islam Media Publ Penelit. 2021;18(2):81–7.
72. Anggraeni S, Benge D. Analisis pemberian ASI Ekslusif dengan Berat

- Badan Bayi Usia 1-6 Bulan. J Qual Women's Heal. 2022;5(1):42–51.
73. Devriany A, Wardani Z, Yunihar Y. Perbedaan Status Pemberian ASI Eksklusif terhadap Perubahan Panjang Badan Bayi Neonatus. Media Kesehat Masy Indones. 2018;14(1):44.
74. AMd.Keb M, Apriasih, SST, M.Kes H. Gambaran Pertumbuhan Dan Perkembangan Anak Usia 12 Bulan Yang Diberi Asi Eksklusif Dan Yang Tidak Diberi Asi Eksklusif Di Desa Barumekar Kecamatan Parungponteng Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2017. J Kesehat Bidkesmas Respati. 2018;1(9):24–38.
75. Damayanti N, Sanjaya IGA. Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Balita yang Tidak Mendapatkan ASI Eksklusif Pada Usia 24 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Mabelopura. 2019;1(April):21–7.
76. Anindya IG, Salimo H, Retno Dewi YL. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dan Status Gizi Ibu Dengan Pertumbuhan Lingkar Kepala Bayi Usia 6 Bulan. Amerta Nutr. 2019;3(4):263.
77. Mantu MR, Setiawan A, Handayani N. Hubungan Antara Pemberian Asi Eksklusif Dengan Perkembangan Anak Berdasarkan Kuisioner Pra-Skrining Perkembangan (Kpsp) Di Rumah Sakit Tarakan Jakarta. J Muara Sains, Teknol Kedokt dan Ilmu Kesehat. 2019;2(2):502.
78. Sekar S, Fadillah A, Zazirah S, Yulianty EF, Eva Y. Pengaruh Pola Asuh Afeksi dan Kualitas Emotional Bonding Ibu terhadap Perkembangan Anak Usia 3-4 Tahun. 2024;8(4):757–64.
79. Ariany D, Ade Shafira Putri, Abdullah S. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Tumbuh Kembang Bayi Usia 6 - 12 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Tipo. Med Alkhairaat J Penelit Kedokt dan Kesehat. 2021;3(2):63–7.
80. Evi Liana, Nopalina Suyanti Damanik, Eka Falentina Tarigan, Eka Purnamasari. Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dengan Pertumbuhan Dan Perkembangan Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di PMB Evi Liana Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Tahun 2023. DIAGNOSA J Ilmu Kesehat dan Keperawatan. 2024;2(1):124–33.
81. Kristianto FA, I Wayan Bikin Suryawan, I Kadek Suarca. Hubungan antara

- Pemberian ASI Eksklusif dan Perkembangan Anak di RSUD Wangaya Denpasar, Bali, Indonesia. Cermin Dunia Kedokt. 2023;50(11):590–3.
82. Wijaya FA. Continuing Medical Education Akreditasi PB IDI-2 SKP ASI Eksklusif: Nutrisi Ideal untuk Bayi 0-6 Bulan. Cermin Dunia Kedokt [Internet]. 2019;46(4):296–300. Available from: <http://www.cdkjournal.com/index.php/CDK/article/view/498>
83. Nasitoh S, Handayani Y. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tumbuh Kembang Anak Usia 0-2 Tahun : Tinjauan Literatur. 2022;221–31.
84. Pekanbaru UA, Riau J, No U. Pertumbuhan Bayi 6-12 Bulan di Puskesmas Simpang. 2018;3(2):2018.